

BAB 3

METODE PENELITIAN

3.1 Desain Penelitian

Untuk mencapai penelitian di atas, penulis menggunakan metode penelitian eksperimen semu, yakni metode penelitian yang digunakan untuk mencari pengaruh perlakuan tertentu terhadap yang lain dalam kondisi yang terkendalikan.

Sugiyono (2007:72) mengemukakan bahwa dalam penelitian eksperimen ada perlakuan (*treatment*). Metode yang digunakan penulis dalam penelitian ini adalah metode eksperimen semu, yaitu dengan sengaja mengusahakan timbulnya variabel-variabel yang selanjutnya dikontrol untuk dilihat pengaruhnya terhadap prestasi belajar (Arikunto, 2002:77-78). Selanjutnya penelitian eksperimen ini bertujuan untuk.

- 1) Menguji hipotesis yang digunakan dalam penelitian.
- 2) Memprediksikan kejadian atau peristiwa di dalam latar eksperimental.
- 3) Menarik generalisasi hubungan-hubungan antar variabel.

Desain penelitian yang digunakan adalah *Pretest Posttest Control Group* (Suharsimi Arikunto, 2002:79). Di dalam model ini sebelum mulai perlakuan kedua kelompok diberi tes awal (*pretest*) untuk mengukur kondisi awal (O_1). Selanjutnya pada kelompok eksperimen diberi perlakuan (X_a) dengan menggunakan metode pemecahan masalah dan pada kelompok pembanding (kelompok kontrol) diberi perlakuan (X_b) dengan menggunakan model

pembelajaran konvensional. Sesudah selesai perlakuan kedua kelompok diberi tes lagi sebagai *posttest* (O_2). Skema modelnya adalah.

$$E = O_1 X_a O_2$$

$$P = O_1 X_b O_2$$

Keterangan:

E = Kelompok Eksperimen

P = Kelompok Pembandingan (kelompok kontrol)

O_1 = *Pretest*

X_a = Perlakuan dengan menggunakan model pembelajaran pemecahan masalah

O_2 = *Posttest*

X_b = Perlakuan dengan menggunakan model pembelajaran konvensional

Dalam model ini rancangan penelitian tersebut, kelompok eksperimen diberi perlakuan yaitu berupa model *problem solving* setelah diberi pengukuran pertama (*pretest*). Kemudian diberi pengukuran kedua (*posttest*) setelah mereka diberi perlakuan. Perlakuan akan terlihat setelah *pretes* dan *postes* diberikan.

Kelompok eksperimen dan kontrol melakukan tes awal mengenai menulis paragraf argumentasi dengan tes subjektif. Setelah itu kelas eksperimen melakukan pembelajaran menulis paragraf argumentasi dengan menggunakan model *problem solving*. Sedangkan kelompok kelas kontrol melakukan pembelajaran menulis paragraf argumentasi dengan menggunakan metode individual secara langsung. Kemudian pada akhir pembelajaran, siswa melakukan tes akhir menulis paragraf argumentasi.

3.2 Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini, yaitu tes. Tes dibagi dua, yaitu: Tes awal (*pretest*) dan akhir (*posttest*). *Pretest*, untuk mengetahui kemampuan menulis siswa sebelum menggunakan model *problem solving*. *Posttest*, untuk mengetahui kemampuan menulis siswa sesudah menggunakan model *problem solving*.

3.3 Instrumen Penelitian

Instrumen adalah alat untuk memperoleh data dari sumber data. Penulis mengumpulkan data dengan menggunakan alat atau instrumen. Instrumen yang digunakan dalam penelitian ini terdiri atas Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) dan tes .

1) Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP)

Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP), yaitu berupa satuan pembelajaran yang dijadikan acuan penelitian dalam proses Kegiatan Belajar Mengajar (KBM).

2) Tes

Tes adalah serentetan pertanyaan atau latihan atau alat lain yang digunakan untuk mengukur keterampilan, pengetahuan, intelegensi, kemampuan atau bakat yang dimiliki oleh individu atau kelompok (Arikunto, 1993:123). Adapun tes yang digunakan dalam penelitian ini adalah tes menulis, khususnya menulis paragraf argumentasi. Tes menulis yang dilakukan adalah

tes menulis yang dapat mengarahkan siswa agar mampu mengungkapkan gagasan dalam sebuah tulisan dengan tepat.

Tes dilakukan untuk mengetahui kemampuan siswa dalam menulis karangan argumentasi. Adapun tes yang diberikan adalah sebagai berikut.

TES MENULIS PARAGRAF

Kerjakanlah tugas di bawah ini dengan memperhatikan ketentuan sebagai berikut!

- 1) Tulislah nama lengkap dan nomor urut Anda di samping kanan atas kertas yang telah disediakan.
- 2) Buatlah sebuah paragraf argumentasi dengan memperhatikan hal-hal berikut.
 - a. Paragraf terdiri atas minimal dua paragraf,
 - b. Di dalam karangan terdapat fakta, opini, dan kesimpulan,
 - c. Harus memperhatikan urutan dan kelogisan peristiwa,
 - d. Tulis tema di sudut sebelah kiri,
 - e. Isi paragraf harus sesuai dengan tema, dan
 - f. Harus memperhatikan tanda baca dan penulisan (d disesuaikan dengan EYD).

Adapun teknik penilaian karangan argumentasi adalah sebagai berikut.

Tabel 3.1

Format Penilaian Paragraf Argumentasi

Nama :

Nomor Urut :

Aspek yang dinilai	Skala Penilaian				
	1	2	3	4	5
1. Bahasa					
a. Struktur					
b. Pemilihan kata					
c. Ejaan					
2. Isi					
a. Hubungan isi dengan topik					
b. Pengembangan isi					
c. Jenis paragraf					
3. Teknik Penulisan					
a. Struktur paragraf					
b. Pengembangan paragraf					
c. Hubungan antarparagraf					
Jumlah					

Keterangan:

5= baik sekali

4= baik

3= cukup

2= kurang

1= kurang sekali

Deskripsi skala penilaian secara khusus

(1) Bahasa Paragraf

Struktur bahasa

5 = struktur bahasa yang digunakan tertib dan bervariasi

4 = struktur bahasa yang digunakan tertib tetapi tidak bervariasi

3= ada sedikit kesalahan struktur bahasa yang disebabkan oleh kekeliruan penulisan

2= banyak terdapat kesalahan struktur bahasa, sehingga mencerminkan kurangnya penguasaan struktur bahasa

1= banyak sekali terdapat kesalahan struktur bahasa karena tidak menguasai struktur bahasa sama sekali

Pemilihan kata

5 = penggunaan kata/istilah yang sesuai dengan konteks dan bervariasi

4 = penggunaan kata/istilah yang sesuai dengan konteks, tetapi tidak bervariasi

3 = penggunaan kata kurang tepat, tetapi tidak mengganggu pemahaman

2 = banyak kata/istilah yang tidak tepat dan mengganggu pemahaman

1 = banyak sekali kata/istilah yang tidak tepat dan penggunaannya tidak sesuai dengan konteksnya

Ejaan

5 = ejaannya sempurna dan tanda baca yang digunakan tepat

4= hampir semua ejaan benar, tetapi masih terdapat penggunaan singkatan-singkatan yang kurang tepat, tanda baca yang digunakan sudah tepat

3= masih terdapat penggunaan ejaan yang kurang tepat, dan ada beberapa tanda baca yang kurang tepat tetapi tidak mengaburkan makna

2= sering terjadi kesalahan ejaan dan maknanya agak kabur, tanda baca banyak yang tidak tepat

1= terdapat banyak kesalahan ejaan, tanda baca tidak tepat sehingga tidak terbaca

(2) Isi Paragraf

Hubungan isi dengan topik

5 = struktur isi paragraf sesuai/relevan dengan topik

4 = isi paragraf cukup sesuai dengan topik walaupun ada hal-hal yang tidak perlu dimasukkan dalam karangan

3 = sebagian isi paragraf tidak ada hubungannya dengan topik

2 = banyak sekali isi paragraf yang tidak berhubungan dengan topik

1 = hampir semua isi paragraf menyimpang topik

Pengembangan isi

5= isi paragraf sangat lengkap, karena topik karangan dikembangkan secara maksimal

4= pengembangan topik kurang maksimal, tetapi ada hal-hal yang dianggap perlu berdasarkan topik

3= isi paragraf agak kurang, tetapi masih dapat diterima

2= banyak hal-hal yang seharusnya ada tetapi tidak ada

1= tidak ada pengembangan isi paragraf

Jenis paragraf

5= paragraf betul-betul memenuhi segala syarat jenis paragraf argumentasi baik teknik, isi, maupun gaya bahasa

4= hanya ada sedikit kekurangan yang tidak begitu berarti

3= walaupun agak banyak penyimpangan, secara keseluruhan paragraf masih terasa sebagai jenis paragraf argumentasi

2= lebih banyak kesan bahwa paragraf bukan dari jenis paragraf argumentasi

1= paragraf sama sekali bukan jenis paragraf argumentasi

(3) Teknik Paragraf

Struktur paragraf

5= paragraf data dengan rapih, terdapat bagian pendahuluan, isi, dan penutup.

Urutan ini sangat teratur

4= paragraf sudah ditata dengan baik terdapat bagian pendahuluan, isi, dan penutup. Namun, urutan isi sedikit kacau

3= paragraf sudah diata dengan baik, hanya tidak ada penutup

2= susunan paragraf agak kacau

1= paragraf tidak lengkap dan susunannya tidak menentu

Pengembangan paragraf

5= semua paragraf memenuhi kriteria yang lengkap

4= ada beberapa paragraf yang kurang dikembangkan

3= jumlah paragraf yang dikembangkan, hampir sama dengan jumlah paragraf yang tidak dikembangkan

2= hampir semua paragraf tidak dikembangkan

1= selain tidak dikembangkan, paragraf tidak memenuhi syarat

Hubungan paragraf

5= paragraf berikutnya merupakan kelanjutan paragraf sebelumnya dengan kata penghubung yang tepat, sehingga karangan berkembang dengan harmonis dan enak dibaca

4= hubungan antar paragraf sudah baik, hanya terganggu oleh kata penghubung yang tidak diperlukan

3= ada beberapa paragraf yang tidak ada hubungannya dengan paragraf berikutnya

2= banyak paragraf yang tidak saling berhubungan

1 = semua paragraf dan karangan tidak saling berhubungan

3.4 Teknik Pengolahan Data

Dalam kegiatan pengolahan data, data yang sudah dikumpulkan diolah untuk mencari jawaban-jawaban dari permasalahan. Data yang paling utama yaitu data dari hasil *pretes* dan *posttest*. Data yang diolah ditujukan untuk mengetahui kemampuan siswa menulis paragraf argumentasi antara sebelum dan sesudah diberikan model *problem solving*, serta ada tidaknya perbedaan signifikan antara kemampuan siswa dalam menulis paragraf argumentasi sebelum dan sesudah diberikan model *problem solving*.

Agar tujuan di atas jelas, maka dilakukan analisis data dengan melakukan berbagai uji sebagai berikut.

- 1) Menganalisis data *pretest* dan *posttest*. Langkah-langkah analisis data adalah sebagai berikut.
 - a. Menganalisis hasil tulisan siswa
 - b. Menentukan skor *pretest* dan *posttest*. Kemudian menentukan nilai dengan menggunakan rumus sebagai berikut.

$$\text{Nilai} = \frac{\text{skor yang diperoleh}}{\text{skor maksimal}} \times 100$$

- c. Mendeskripsikan hasil *pretest* dan *posttest*
- 2) Melakukan uji normalitas nilai paragraf siswa hasil *pretest* dan *posttest* menggunakan Chi-Kuadrat dengan rumus sebagai berikut.

$$X^2 = \sum \frac{(O_i - E_i)^2}{E_i} \quad (\text{Subana, 2000:125})$$

Dengan keterangan:

X^2 = Chi-Kuadrat

O_i = Frekuensi Observasi

E_i = Frekuensi Harapan

- 3) Melakukan pengujian hipotesis dengan menentukan signifikan perbedaan dua variabel dengan kriteria jika $t_{\text{hitung}} < t_{\text{tabel}}$, maka hipotesis nol diterima atau hipotesis kerja ditolak. Artinya tidak ada perbedaan yang signifikan antara skor *pretest* dan *posttest*. Jika $t_{\text{hitung}} > t_{\text{tabel}}$, maka hipotesis nol dan hipotesis kerja diterima. Artinya ada perbedaan yang signifikan antara *pretest* dan *posttest*.

- a. Mencari mean dari perbedaan tes awal dengan tes akhir

$$Md = \frac{\sum d}{N}$$

- b. Menentukan derajat kebebasan

$$Db = N - 1$$

- c. Mencari jumlah kuadrat deviasi

$$\sum x^2d = \sum d^2 - \left(\frac{\sum d^2}{N} \right)$$

- d. Menentukan nilai $-t$ menggunakan rumus berikut.

$$t = \frac{Md}{\sqrt{\frac{\sum x^2d}{N(N-1)}}}$$

(Arikunto, 2006:311)

Keterangan:

Md = Mean dari perbedaan antara pretes dan posttes

Xd = Deviasi masing-masing subjek (d-Md)

$\sum x^2d$ = Jumlah kuadrat deviasi

N = Subjek pada sampel

db = Ditentukan dengan N-1

3.5 Persiapan Pembelajaran

Sebelum melaksanakan pembelajaran di kelas, penulis membuat perencanaan yang sistematis dan terencana. Hal ini dimaksudkan agar proses belajar-mengajar berjalan dengan lancar sehingga tujuan yang telah ditetapkan tercapai.

Perencanaan pembelajaran adalah proses penyusunan sebagai keputusan untuk mencapai tujuan pembelajaran yang ditetapkan (Hidayat dan Rahima, 1995:2). Persiapan mengajar yang telah disusun mencakup lima kegiatan, yaitu sebagai berikut.

- 1) Perumusan tujuan
- 2) Pemilihan bahan ajar
- 3) Penentuan alat evaluasi
- 4) Penentuan waktu
- 5) Penentuan urutan bahan

3.5.1 Perumusan Tujuan

Memusatkan tujuan merupakan syarat mutlak dalam proses belajar mengajar. Tujuan dapat dijadikan tolok ukur keberhasilan pembelajaran. Perumusan tujuan dituangkan dalam rencana pelaksanaan pembelajaran (RPP) yang dibagi menjadi dua bagian, yaitu:

- 1) Tujuan pembelajaran umum (TPU) yang kini disebut sebagai standar kompetensi; dan
- 2) Tujuan pembelajaran khusus (TPK) yang kini disebut dengan indikator.

Standar kompetensi dalam pembelajaran menulis paragraf argumentasi kelas X semester genap tahun ajaran 2009/2010 adalah siswa mampu mengekspresikan berbagai pikiran, perasaan, gagasan, dan pendapat dalam berbagai ragam tulisan.

3.5.2 Pemilihan Bahan Ajar

Cara menentukan bahan ajar menurut Sudjana (1989:69-70), adalah:

- 1) Bahan harus sesuai dan menunjang tercapainya tujuan
- 2) Bahan terbatas pada konsep saja
- 3) Bahan harus sesuai dengan urutan tujuan
- 4) Urutan bahan hendaknya mempertimbangkan kesinambungan
- 5) Bahan disusun dari yang sederhana menuju yang kompleks
- 6) Bahan bisa saja bersifat faktual maupun konseptual

3.5.3 Penentuan Alat Evaluasi

Evaluasi merupakan komponen pengukur keberhasilan pencapaian dan efektivitas kegiatan belajar mengajar (Hidayat:92). Pada penelitian ini penulis menggunakan tes tulis. Alat evaluasi yang digunakan pada saat tes awal dan tes akhir. Tes awal diadakan sebelum menggunakan model *problem solving*, sedangkan tes akhir diadakan setelah menggunakan model *problem solving*. Maksud diadakan tes awal dan tes akhir adalah untuk mengetahui perbedaan hasil yang dicapai siswa sebelum dan sesudah pembelajaran menulis paragraf argumentasi.

3.5.4 Penentuan Waktu

Setiap kegiatan selalu berhubungan dengan waktu kegiatan yang bersifat khusus. Waktu kegiatan penelitian disesuaikan dengan jadwal proses belajar

mengajar seperti biasanya, sehingga tidak mengganggu jadwal pelajaran yang lain.

Alokasi waktu yang digunakan untuk melaksanakan kegiatan belajar mengajar adalah 3 kali pertemuan (6 x 45 menit).

3.5.5 Penentuan Urutan Bahan

Langkah ini penulis lakukan dengan tujuan agar bahan yang diajarkan kepada siswa dapat terorganisasi secara sistematis sehingga memudahkan siswa dalam memahaminya. Pengurutan bahan ajar yang dilakukan adalah sebagai berikut.

- 1) Paragraf argumentasi, meliputi definisi, langkah-langkah dalam menulis paragraf argumentasi
- 2) Tahapan menulis paragraf argumentasi yang meliputi prapenulisan, penulisan, dan penyuntingan

3.6 Pelaksanaan Pembelajaran

Setelah persiapan selesai, penulis melaksanakan penelitian di SMAN 1 Klari-Karawang. Langkah pertama dalam melaksanakan penelitian ini adalah mengadakan tes awal, penyajian materi, dan mengadakan tes akhir.

3.6.1 Pelaksanaa Tes Awal

Tes awal dilakukan untuk mengetahui seberapa besar kemampuan siswa dalam menulis paragraf argumentasi. Pelaksanaan tes awal dilakukan selama 2 jam pelajaran (90 menit). Tes awal dilakukan pada kelas eksperimen dan kelas

kontrol. Tes awal yang dilakukan berupa tes menulis paragraf argumentasi. Ketika pelaksanaan tes awal, siswa tidak mendapatkan perlakuan pembelajaran.

3.6.2 Perlakuan

Perlakuan ini tidak hanya diberikan pada kelas eksperimen saja, kelas kontrol pun diberi perlakuan. Kelompok eksperimen diberi perlakuan berupa pembelajaran menulis paragraf argumentasi dengan menggunakan model *problem solving*. Pada kelas eksperimen siswa dibentuk dalam beberapa kelompok. Dalam satu kelompok terdiri atas 6 siswa. Aktivitas siswa dimulai dengan mengidentifikasi masalah, mencari alternatif masalah, dan menarik kesimpulan alternatif yang paling tepat sebagai jalan jawaban terhadap masalah tersebut.

Pertama, mengidentifikasi masalah ialah menentukan persoalan dari konsep-konsep bahan pengajaran yang disampaikan oleh guru. Kedua, alternatif pemecahan masalah ialah mengkaji pertanyaan dari berbagai sumber, yaitu fakta yang ada, pengalaman dan sumber lainnya. Ketiga, menarik kesimpulan alternatif pemecahan masalah artinya mempertimbangkan jawaban mana yang paling tepat diantara alternatif yang ada. Dan terakhir menarik kesimpulan artinya merumuskan jawaban masalah yang telah dipilih berdasarkan penilaian setiap alternatif.

Sedangkan kelas kontrol diberi perlakuan menulis paragraf argumentasi secara individual. Pada pembelajaran di kelas kontrol penulis menggunakan metode ceramah dan inkuiri. Pada hari kedua penulis memaparkan pengertian

paragraf argumentasi dan bagaimana langkah-langkah dalam menulis paragraf argumentasi. Setelah penulis memaparkan materi yang akan dituju, siswa secara individu menulis paragraf argumentasi yang temanya sudah ditentukan oleh penulis.

3.6.3 Pelaksanaan Tes Akhir

Pelaksanaan tes akhir dilaksanakan untuk mengetahui pemahaman siswa setelah mengikuti pembelajaran. Pada kegiatan ini, tes akhir diberikan di kelas eksperimen maupun kelas kontrol. Instrumen tes yang diberikan adalah sama dengan tes awal, yaitu membuat sebuah paragraf argumentasi.

3.7 Sumber Data (Populasi dan Sampel)

3.7.1 Populasi

Populasi adalah keseluruhan unit individu yang diteliti sifatnya atau karakteristiknya. Dalam penelitian ini yang menjadi populasinya adalah siswa kelas X SMA sebagai subjek penelitian. Karena terdapat dalam Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan (KTSP) mata pelajaran Bahasa dan Sastra Indonesia SMA kelas X semester II dengan salah satu standar kompetensi dari keterampilan menulis yaitu *mengungkapkan informasi melalui penulisan paragraf dan teks pidato*. Adapun yang menjadi kompetensi dasarnya adalah *menulis gagasan untuk mendukung suatu pendapat dalam bentuk paragraf argumentatif*.

Berdasarkan pengertian tersebut, maka populasi dalam penelitian ini adalah seluruh siswa kelas X SMA Negeri 1 Klari sebanyak 2 kelas yaitu kelas X.1 dan X.2.

Tabel 3.2

Daftar Jumlah Siswa Kelas X SMA Negeri 1 Klari

Kelas	Jumlah
X.1	38
X.2	37
Jumlah seluruh siswa	75

3.7.2 Sampel

Sampel adalah bagian dari populasi serta dipandang dapat mewakili populasi. Sampel kemudian dipilih berdasarkan sistem random, cara ini dilakukan dengan menentukan kelompok/kelas kontrol dan kelompok/kelas terikat. Dalam penelitian ini yang menjadi sampel adalah siswa kelas X SMA Negeri 1 Klari Karawang.